

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap upaya untuk mengurangi kecelakaan kerja awak kapal yang dilakukan di PT. Hafar Daya Konstruksi , penulis dapat menarik kesimpulan dari permasalahan yang terjadi. Adapun yang dapat diambil oleh penulis selama melakukan penelitian secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Dengan hasil penelitian ini ternyata sesuai dengan teori yang ada, mengenai upaya untuk mengurangi kecelakaan kerja awak kapal di PT.

Hafar Daya Konstruksi. dalam hal ini membahas tentang kendala yang di hadapi dalam mengurangi kecelakaan kerja yang belum berjalan dengan maksimal.

- b. Kurangnya kesadaran awak kapal tentang bahaya kecelakaan kerja yang dapat di timbulkan dari pekerjaannya. Sehingga rawan terjadi kecelakaan kerja, belum adanya pengawasan yang baik dan sanksi yang tegas terhadap pelanggar mengakibatkan awak kapal sering mengulangi kesalahan yang sama. Hal itu dapat dilihat dari wawancara dengan petugas HSE dan observasi secara langsung dilapangan.

2. Secara Praktis

- a. Penyebab masih ada kecelakaan kerja yang terjadi disebabkan dari beberapa faktor yaitu, sumberdaya manusia, faktor cuaca yang tidak menentu, peralatan-peralatan keselamatan yang rusak dan hilang.
- b. Upaya atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengurangi kecelakaan kerja awak kapal dalam pemasangan pipa bawah laut yaitu, memaksimalkan pemberian *safety meeting* sebelum melaksanakan pekerjaan, agar timbul kesadaran diri dari awak kapal akan keselamatan kerja dan menjelaskan manfaat dari alat-alat keselamatan, memantau keadaan cuaca, selalu memeriksa keadaan alat-alat keselamatan yang ada, apabila sudah rusak atau tidak layak pakai harus mengganti dengan yang baru.

B. Saran

Dalam hal ini penulis memberikan sedikit saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan serta pihak-pihak yang terkait. Saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam upaya mengurangi kecelakaan kerja awak kapal, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :
 - a. Perusahaan memaksimalkan hasil MCU awak kapal, apabila awak kapal memiliki keadaan yang kurang sehat maka dapat mengganti dengan awak kapal yang lain yang memiliki kesehatan yang baik, untuk mengurangi resiko kecelakaan.

- b. Merekrut awak kapal yang memiliki usia produktif dan memiliki pengalaman kerja yang baik untuk lebih mudah dalam menjalankan kegiatan keselamatan, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi awak kapal.
 - c. Memberikan seminar dan memaksimalkan pemberian *Safety Meeting* sebelum melakukan pekerjaan kepada awak kapal dan memberikan sanksi yang tegas apabila masih ada yang melanggar peraturan, bisa dengan pemberhentian kerja. Hal ini otomatis membuat awak kapal yang lain takut untuk melanggar peraturan yang ada.
2. Petugas HSE memberikan penarahan kepada awak kapal tentang pentingnya penggunaan alat-alat keselamatan dalam melakukan pekerjaan, memaksimalkan klinik yang ada di kapal dengan jam operasional 24 jam, sehingga apabila terjadi kecelakaan dapat segera diatasi dan menempatkan ahli kesehatan di klinik agar kegiatan dapat berjalan maksimal.